

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BUMDES MULTI GUNA
DALAM MENGGERAKKAN POTENSI DESA**

Putri Nugrahaningsih¹, Labbaika Dwi Ayu Rahmawati², Denty Arista³, Lina Nur Ardila⁴

^{1,2,3,4} Prodi D3 Akuntansi, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret

*Email: putrinugrahaningsih@staff.uns.ac.id

Abstract

This study aims to implement an information system in the preparation of financial reports for Multipurpose Village Owned Enterprises (BUMDes). The accounting policies are adjusted to the Financial Accounting Standards (SAK) for Micro, Small and Medium Entities (EMKM). Research activities were carried out in the period January to December 2021. To formulate accounting policies, we conducted preliminary studies, observations, interviews and Forum Group Discussions (FGD) with BUMDes leaders and business actors. The implementation of the information system is the application of the PKN STAN excel application in accounting and financial reporting so that the output is able to provide accountability and transparency for the management of BUMDes. Research results in the form of good financial governance are able to contribute to mobilizing village potential through the growing BUMDes business unit.

Keywords : Information Systems, BUMDes, accountability, financial reports

1. PENDAHULUAN

BUMDes atau bisa disebut dengan Badan Usaha Milik desa merupakan suatu badan atau unit usaha yang didirikan oleh Pemerintahan Desa atas inisiatif masyarakat desa dengan tujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dalam mendorong peningkatan ekonomi masyarakat. Keberadaan Bumdes yang sebenarnya sebagai lembaga ekonomi harus berpihak pada kepentingan ekonomi masyarakat desa yang memanfaatkan seluruh potensi ekonomi, kelembagaan ekonomi, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. penduduk desa (Sulistyo dan Oktavianto, 2021). Untuk saat ini BUMDes yang beroperasi dengan baik dan struktur adalah BUMDes yang memiliki sebuah laporan keuangan (Lintong, 2020). BUMDes dalam menerapkan akuntansi dan proses dalam menyusun laporan keuangan tetap harus dilandaskan pada standar yang telah ditetapkan di dalam keuangan, sehingga laporan yang berhasil

dibuat dapat dipercaya semua pihak (Wahyuningtyas, *et al*, 2021).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK EMKM yaitu standar akuntansi keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada tanggal 24 Oktober 2016 dan berlaku secara efektif 1 januari 2018. Diterbitkannya SAK EMKM bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM di seluruh indonesia dalam mengimplementasikan laporan keuangan agar pelaku UMKM dengan mudah untuk mendapatkan pendanaan keberbagai lembaga keuangan (SAK EMKM, 2016). SAK EMKM lebih mudah dan praktis dibandingkan SAK ETAP (Mutiah, 2019). Regulasi laporan keuangan dalam SAK EMKM dasar pengukurannya menggunakan dasar biaya historis. Artinya pengakuan sebuah aset disajikan berdasar nilai saat diperoleh yaitu sebesar kas yang dikeluarkan entitas. Demikian sebaliknya, liabilitas diukur sebesar kas yang diterima waktu terjadinya sebuah transaksi liabilitas atau sebesar kas yang akan dibayarkan entitas (Amani, 2018).

Pengelolaan Keuangan BUMDes Sidomulyo masih berspekulasi bahwa dalam mengelola maupun pencatatan keuangan masih tergolong sederhana, hal ini berarti laporan keuangan yang disusun belum berpedoman pada SAK EMKM. SAK EMKM menjadi harapan dapat memberikan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan (Ningtyas, 2017).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki Desa melalui penyertaan secara langsung dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa. Tujuan dari BUMDes adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengendalikan perekonomian di desa untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat; dan kemandirian ekonomi di tingkat Desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, yang juga merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution) (Situmorang, 2020).

Suatu kegiatan ekonomi tidak terlepas dari kegiatan pelaporan keuangan. Laporan keuangan BumDes merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban BumDes. Menurut peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pendaftaran, Pendataan Dan Pemingkatan, Pembinaan Dan Pengembangan, Dan Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama, laporan keuangan BUMDes terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Sementara itu, hasil penelitian Arista (2021) menyatakan bahwa penggunaan standar SAK EMKM dapat diimplementasikan oleh organisasi berupa BUMDes. Laporan keuangan BumDes berstandarkan SAK EMKM dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) merupakan standar resmi yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tanggal 24 Oktober 2016 dan dapat diberlakukan secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2018.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia penggunaan standar SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari pada SAK ETAP, hal ini dikarenakan pengaturan transaksi yang umum dilakukan oleh standar EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis beserta dasar kesimpulan yang dapat memberikan penjelasan atas latar belakang pengaturan akuntansi yang ditetapkan dalam SAK EMKM.

Dengan demikian penyusunan laporan keuangan BUMDes sudah terarahkan dan dapat diterapkan sehingga kevalidannya akan terpenuhi. Dengan adanya laporan keuangan yang valid dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan demi kemajuan organisasi (Yusri, 2022).

Selain tercapainya kevalidan, laporan keuangan yang dihasilkan juga harus berkualitas. Menurut Trisnawati, dkk (2020) kualitas laporan keuangan akan tercapai ketika para pengelola keuangan yang terlibat termasuk didalamnya kepala instansi, bendahara yang membuat laporan keuangan, dapat memberikan data yang berkualitas serta memahami dalam pekerjaannya. Laporan yang berkualitas bisa dihasilkan melalui adanya pelatihan kepada pengelola keuangan apabila pihak pengelola memiliki kapabilitas yang minim terkait penyusunan laporan keuangan (Trisnawati dkk, 2020)

Memasuki era revolusi 4.0 maka secara tidak langsung BumDes sebagai wadah bisnis juga harus mengikuti era penggunaan teknologi dimasa sekarang. Salah satunya dengan memanfaatkan penggunaan teknologi dalam hal pengelolaan laporan keuangan yang dapat membantu pelaksanaan pencatatan ulasan keuangan BUMDes (Biduri dkk, 2021). Sehingga penggunaan laporan keuangan melalui pemakaian perangkat lunak dapat membantu BumDes dalam mengelola keuangannya menjadi efisien. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman, dkk (2022). bahwa dengan adanya pengelolaan melalui aplikasi laporan keuangan dapat membantu BUMDes dalam membuat pencatatan keuangan yang lebih rapi dan mudah

dipahami, sehingga dapat memenuhi kriteria amanat Kementerian bahwasanya BUMDes yang memiliki lebih dari 1 jenis usaha harus memisahkan pencatatannya dan laporan keuangannya tetap harus disatukan. Arista, dkk (2021) juga memberikan hasil bahwa BUMDes Banyuanyar Berkarya mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi EMKM dengan menggunakan aplikasi berupa *Microsoft Excel*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui sosialisasi beserta proses pendampingan dalam hal penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi berupa *microsoft excel* mampu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia pada bidang akuntansi serta pemanfaatan penggunaan teknologi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan sistem yang terintegrasi.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian dimulai dengan observasi terlebih dahulu terkait pencatatan laporan keuangan BUMDes, dilanjutkan dengan proses wawancara yang nantinya akan memunculkan permasalahan yang dialami oleh BUMDes, dan terakhir adalah memberikan solusi terkait permasalahan yang ada melalui FGD (Focus Group Discussion) oleh tim peneliti yang dilakukan pada bulan februari - november tahun 2021. Bahan dan alat utama yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan, aplikasi laporan keuangan, proyektor serta white screen untuk kegiatan FGD, dan alat lainnya seperti buku folio, penggaris, kalkulator, bolpoin, dan sebagainya.

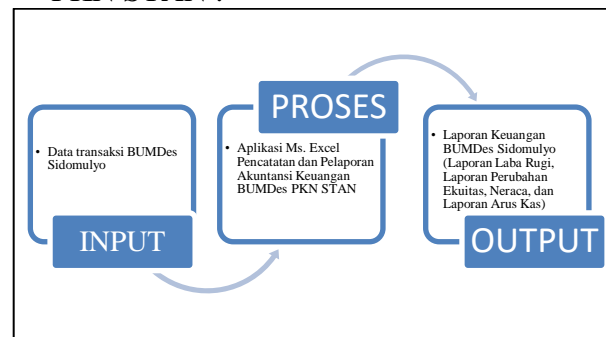
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diolah berupa data primer yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi. Penelitian dilakukan pada BUMDes Multiguna Desa Wonoasri Kabupaten Madiun.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan BUMDes Multiguna mampu dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM melalui penggunaan aplikasi berupa *microsoft excel*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman, dkk (2022) bahwa melalui aplikasi laporan keuangan dalam hal penyusunan laporan keuangan dapat memenuhi kriteria amanat Kementerian bahwasanya BUMDes yang memiliki lebih dari 1

jenis usaha harus memisahkan pencatatannya dan laporan keuangannya tetap harus disatukan. Selain itu melalui standar EMKM lebih tepat digunakan untuk BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih terarah dan mudah diimplementasikan (Arista dkk, 2021). Sehingga penyusunan laporan keuangan BUMDes yang menggunakan aplikasi berupa *microsoft excel* dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pada bidang akuntansi dan dapat meningkatkan terkait kemampuan penggunaan teknologi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan sistem yang terintegrasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dasar sistem informasi akuntansi dalam Aplikasi Ms. Excel Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan BUMDes PKN STAN :



Gambar 1. Konsep dasar PKN STAN

Input

Input merupakan suatu bahan yang akan diproses dalam suatu sistem. *Input* dalam hal ini berupa data transaksi keuangan yang terjadi pada BUMDes Multi Guna Sidomulyo baik transaksi penjualan, pembelian, persewaan, dan pengelolaan operasional.

Proses

Proses merupakan kegiatan mengubah *input* menjadi *output* dengan bantuan sistem aplikasi. Selain itu proses dapat dikatakan tahapan yang perlu dilakukan untuk menghasilkan *output* tertentu. Tahapan ini dimulai dari proses penginputan data transaksi hingga menjadi *output* yang diinginkan.

Output

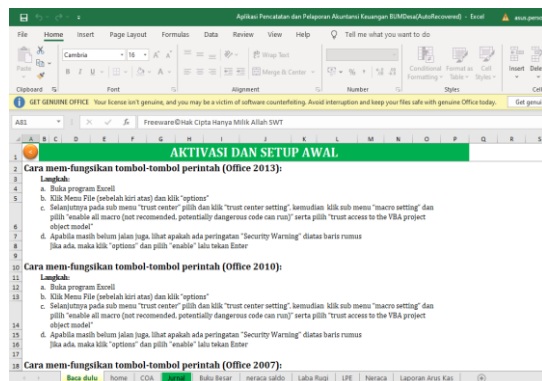
Output merupakan hasil akhir dari proses yang telah dilaksanakan sebagai produk luaran sebuah sistem. Jenis *output* yang dikeluarkan berupa laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba

Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas.

Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) tercipta terobosan baru dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pencatatan dan pelaporan keuangan. Aplikasi Microsoft Excel Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan BUMDes PKN STAN merupakan bentuk dari terobosan baru yang mempermudah kinerja penyusunan laporan keuangan.

A. Aktivasi dan Setup Awal

Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) PKN STAN ini memiliki format Microsoft Excel yang memerlukan aktivasi dan set-up awal sebagai langkah pertama sebelum mengoperasikan aplikasi ini. Aplikasi ini tidak dapat digunakan sebelum kita aktivasi terlebih dahulu. Oleh karena itu, pada tampilan awal aplikasi ini terdapat perintah untuk membaca dan melakukan beberapa informasi terkait dengan aktivasi dan pengaturan awal aplikasi ini. Berikut



merupakan tampilan aktivasi dan setup awal aplikasi ini

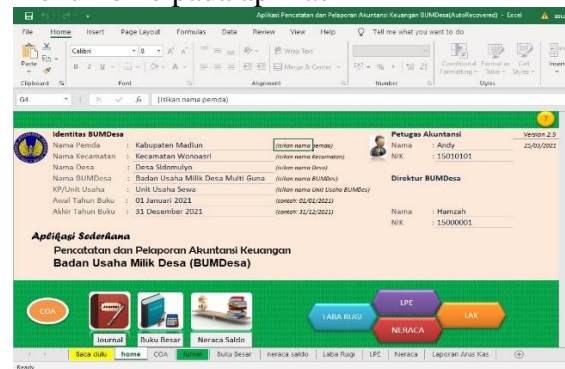
Gambar 2. Tampilan *set up* awal

Pada menu awal ini, terdapat beberapa langkah aktivasi yang harus terlebih dahulu dilakukan. Hal ini dikarenakan jika tidak ativasi dan setup awal, aplikasi ini tidak dapat beroperasi dengan baik untuk menginput data hingga laporan keuangan yang dihasilkan secara otomatis. Aktivasi yang dijelaskan guna memfungsikan aplikasi pada menu ini sangat jelas dan detail menyesuaikan dengan

Windows PC/Laptop serta Microsoft Office masing-masing. Setelah aktivasi dan setup awal aplikasi selesai selanjutnya menuju ke sheet home.

B. Pengisian Identitas Usaha pada Menu Home

Secara umum pada menu home ini merupakan menu identitas usaha. Identitas yang diinput pada menu ini nantinya akan berpengaruh pada jurnal-jurnal dan laporan keuangan BUMDes. Di dalam menu ini, juga terdapat pintasan menu otomatis yang apabila kita klik dapat langsung masuk dalam menu tersebut. Pintasan menu yang dimaksud yaitu menu COA, Jurnal, Buku Besar, neraca saldo, Laba Rugi, LPE, Neraca, dal Laporan Arus Kas. Menu-menu tersebut akan mengantarkan kita secara langsung pada sheet yang kita inginkan. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tampilan menu home pada aplikasi ini



Gambar 3. Menu *home*

Secara khusus yang pertama harus diisi adalah identitas dari BUMDesa yang meliputi Nama Pemda, Nama Kecamatan, Nama Desa, Nama BUMDesa, KP/Unit Usaha, Awal Tahun Buku, dan Akhir Tahun Buku. Selanjutnya adalah pengisian data diri petugas akuntansi/bagian keuangan dan direktur BUMDesa yang meliputi Nama dan Nomor Induk Kependudukan (NIK). Adapun pengisian-pengisian tersebut khususnya periode awal dan akhir tahun buku ini sangat diperlukan, karena akan dihasilkan oleh aplikasi ini. Apabila pengisian data pada sheet ini telah selesai selanjutnya kita berpindah di sheet COA.

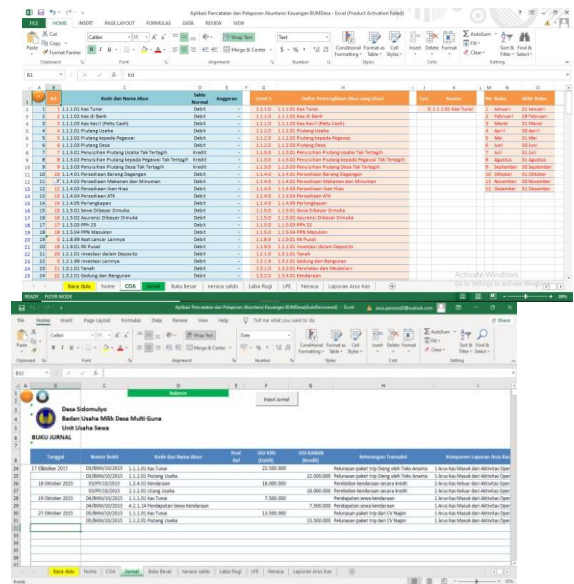
C. Menu COA Sebagai Menu Informasi Akun yang diperlukan

Sheet COA ini memuat beberapa informasi yang perlu diperhatikan sebelum menginput data di sheet jurnal, informasi tersebut antara lain terkait apa saja nomor akun serta nama akun yang dapat digunakan dalam aplikasi ini, kemudian tanggal awal periode dan akhir periode pencatatan yang sudah dicontohkan berupa tanggal setiap bulan dalam 1 tahun masehi. Selain itu, terdapat keterangan yang diperlukan untuk laporan arus kas, keterangan ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas aktivitas pembiayaan dimana setiap arus kas tersebut terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar. Berikut adalah tampilan sheet COA untuk memperjelas pemahaman terkait informasi yang dibutuhkan.

Informasi-informasi di atas akan menjadi dasar kita dalam penginputan data transaksi pada jurnal umum, karena apabila tidak sesuai atau bahkan data yang kita inginkan tidak ada pada informasi makas data juga tidak akan berhasil diinput. Setelah memahami informasi pada sheet COA langkah selanjutnya adalah me nginputkan data transaksi ke jurnal umum.

D. Menginput Transaksi pada Jurnal Umum

Sama seperti jurnal umum pada umumnya, jurnal ini merupakan media untuk memindahkan data transaksi dari bukti transaksi yang kita peroleh. Namun, terdapat beberapa perbedaan dalam proses penginputan data yaitu penginputan dapat dilakukan secara otomatis dengan memilih akun debit dan kredit bukan dengan mengetik akun secara manual. Namun, dengan syarat penginputan debit dan kredit saat penjurnalan harus balance. Ketika terjadi nominal tidak balance, aplikasi ini akan memberikan warning atau peringatan kepada kita un tuk memperbaiki kesalahan yang terjadi sehingga tidak akan terjadi kesalahan berkelanjutan. Pada sheet jurnal umum ini pula pertama kali kita dapat melihat dampak identitas yang kita isi pada sheet home, seperti nama BUMDes. Unit Usahanya, dsb. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan jendela menu jurnal di bawah ini.



Gambar 4. Menu input transaksi

E. Pengecekan pada Buku Besar

Sesuai yang dijelaskan di awal, buku besar di aplikasi ini sudah otomatis terisi setelah penginputan data transaksi pada sheet jurnal umum. Sehingga kita tidak perlu menginputkan data transaksi keuangan secara manual ke buku besar. Selain itu, di buku besar inilah kita juga dapat melihat dampak dari data identitas yang kita input pada menu home. Di dalam buku besar ini pula, seluruh akun yang ada di jurnal umum akan secara otomatis muncul seluruh nominal dan data transaksinya sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Tampilan buku besar di aplikasi ini keseluruhan data tidak dapat langsung muncul dalam satu tampilan tetapi kita perlu klik opsi akun yang diinginkan pada menu yang ada di bagian atas sheet, setelah di klik akun tersebut maka akan muncul tanggal transaksi itu terjadi disertai keterangan transaksi tersebut diikuti nominalnya yang juga sudah otomatis terletak di debit atau kredit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

perbedaan istilah. Berikut tampilan Laporan Perubahan Ekuitas pada aplikasi

Nomor Urut	Uraian	2021
1	PENYERTAAN MODAL	
2	Penyertaan Modal Awal	Rp -
3	Penambahan Investasi periode berjalan	Rp -
4	Penyertaan Modal Desa	Rp -
5	Penyertaan Modal Masyarakat	Rp -
6	Penyertaan Modal Akhir	Rp -
7	LABA DITAHAN	
8	Laba Ditahan Awal	Rp -
9	Laba (Rugi) periode berjalan	Rp -
10	Bagi Hasil Penyertaan:	
11	Bagi Hasil Penyertaan Modal Desa	Rp -
12	Bagi Hasil Penyertaan Modal Masyarakat	Rp -
13	Laba Ditahan Akhir	Rp -

Gambar 8. Laporan Perubahan Ekuitas

Dapat dilihat dalam menu LPE di atas bahwa laporan ini erat hubungannya dengan jumlah modal tahun lalu dan modal tahun berjalan. Oleh karena itu, mengapa menyantumkan awal periode dan akhir periode pada menu Home sangat diperlukan, jawabannya salah satunya adalah untuk mengetahui kapan periode berjalan ini berakhir dan harus tutup buku kemudian masuk pada periode berikutnya. Sementara itu, akun laba bersih atau rugi bersih yang dihasilkan dari laporan laba rugi tahun berjalan akan menjadi penambah modal (laba) atau pengurang modal (rugi) pada periode berikutnya. Secara teori memang dikatakan rumit tetapi dengan aplikasi ini LPE akan tersusun secara otomatis berdasarkan data yang sudah diinputkan sebelumnya.

I. Neraca

Laporan Posisi Keuangan atau bisa disebut dengan neraca ini menunjukkan bagaimana kondisi keuangan unit usaha. Kondisi yang dimaksud disini ditunjukkan dengan total aset (aset lancar, aset tetap, aset tidak berwujud, investasi, dan aset lainnya), total liabilitas atau kewajiban (kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang), dan total ekuitas unit usaha yang masih tersisa dari suatu periode. Berikut tampilan pada sheet laporan posisi keuangan pada Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) PKN STAN Seperti halnya buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, dan LPE, Laporan Posisi Keuangan (Neraca) ini juga secara otomatis tersusun oleh sistem aplikasi. Nominal akun dalam debit maupun kredit sudah secara

otomatis terisi dari data yang sebelumnya kita input. Pada umumnya data yang secara otomatis terisi tidak akan salah nominal atau bahkan tidak balance. Hal tersebut sangat tidak mungkin terjadi, kecuali adanya human error pada saat penjurnalan awal. Namun, jika kita telusuri pasti juga tidak akan ada kesalahan karena pada saat penjurnalan di jurnal umum ketika terjadi penginputkan nominal data yang tidak balance akan secara langsung muncul notifikasi peringatan untuk memperbaiki terlebih dahulu. Oleh karena itu, kesalahan saldo pada laporan posisi keuangan disini kemungkinan terjadinya sangat kecil.

Saldo akhir pada akun aset harus balance dengan saldo akhir akun liabilitas ditambah dengan saldo akhir akun ekuitas, atau dengan kata lain $Aset = Liabilitas + Ekuitas$. Berdasarkan saldo saldo pada laporan posisi keuangan ini pelaku usaha dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan usahanya serta dapat digunakan sebagai data pengambilan kebijakan untuk periode selanjutnya. Setelah laporan posisi keuangan tersusun, selanjutnya

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
1.000	1.000	
2.1.1	2.1.1	
3.1.1	3.1.1	
4.1.1	4.1.1	
5.1.1	5.1.1	
6.1.1	6.1.1	
7.1.1	7.1.1	
8.1.1	8.1.1	
9.1.1	9.1.1	
10.1.1	10.1.1	
11.1.1	11.1.1	
12.1.1	12.1.1	
13.1.1	13.1.1	

kita perlu untuk mengecek laporan arus kas pada sheet berikutnya.

Gambar 9. Neraca

J. Laporan Arus Kas

Meskipun laporan arus kas dalam aplikasi ini tersusun secara otomatis, bukan berarti kita tidak mempunyai peran akan dari mana data-data yang masuk dalam laporan arus kas ini. Data-data yang terisi dalam laporan arus kas adalah data yang kita input di awal pada jurnal umum. Pada awal penjurnalan kita perlu menentukan data transaksi yang kita input tersebut masuk dalam komponen arus kas jenis apa. Komponen arus kas terdiri dari tiga yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas

pembiayaan. Masing-masing komponen terdiri dari arus masuk dan arus kas keluar. Hal ini tentu berpengaruh besar terhadap Laporan Arus Kas ini, karena kesalahan dalam penggolongan akan mengakibatkan kesalahan pada laporan arus kas ini. Untuk lebih detailnya dapat disimak dalam gambar sheet laporan arus kas berikut ini:

Badan Usaha Milik Desa Barokah Unit Usaha Wisata Air LAPORAN ARUS KAS Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 December 2021 (dalam rupiah)		
Nomor Urut	Uraian	2021
1	2	
1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
2	Arus Kas Masuk	
3	Penerimaan Kas dari Pendapatan	-
4	Jumlah arus kas masuk dari aktivitas operasi	-
5	Arus Kas Keluar	
6	Pengeluaran Kas untuk pembayaran beban-beban	-
7	Jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi	-
8	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	Rp -
9		
10	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
11	Arus Kas Masuk	
12	Penerimaan Kas dari Penjualan Investasi/Aset Tetap	-
13	Jumlah arus kas masuk dari aktivitas investasi	-
14	Arus Kas Keluar	

Gambar 10. Arus Kas

Berdasarkan gambar di atas dapat dipahami terlebih dahulu sebagai dasar pengelompokan jenis komponen arus kas. Jenis dari arus kas dari aktivitas operasi yaitu penerimaan kas dari pendapatan (arus kas masuk) dan pengeluaran kas untuk membayar beban-beban (arus kas keluar). Jenis dari arus kas dari aktivitas investasi yaitu penerimaan kas dari penjualan investasi atau aset tetap (arus kas masuk) dan pengeluaran kas untuk pembelian investasi atau aset tetap. Sedangkan jenis arus kas dari aktivitas pembiayaan yaitu penerimaan utang jangka panjang dan tambahan penyertaan modal (arus kas masuk) dan Pembayaran utang jangka panjang dan bagi hasil penyertaan modal (arus kas keluar). Keterangan-keterangan tersebut dapat membantu kita saat menggolongkan termasuk komponen arus kas apa transaksi yang kita input tersebut. Laporan arus kas ini merupakan laporan akhir yang dapat disusun oleh Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) PKN STAN ini.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan hasil bahwa dengan penataan laporan keuangan yang baik dengan konsep akuntabilitas dan transparan mampu menghasilkan BUMDes yang bersinergi antara masyarakat dan unit usaha yang ada di BUMDes. Dengan Aplikasi PKN STAN

mampu menghasilkan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Hal ini tentunya perlu didukung sumber daya manusia yang mampu di bidang akuntansi. Semoga ke depan BUMDes Multi Guna semakin berkembang unit-unit usahanya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penelitian mengucapkan terima kasih kepada pemberi dana yaitu Universitas Sebelas Maret melalui LPPM UNS melalui Skim Penelitian Hibah Grup Riset.

6. REFERENSI

- Adam, W. (2021). Implementasi Psak No. 45 Pada Proses Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Ms Excel Dan Aplikasi Accurate Accounting Pada Stmik Bani Saleh. *Jurnal Informasi dan Komputer*, 9(2), 109-116.
- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM:(Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 2(2), 12-30.
- Arista, D, dkk. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550-556.
- Biduri, S, dkk. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Pada Bumdes Sumber Rejeki Desa Durung Bedug Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal PKM : Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 04 No. 06. 650-655.
- IAI. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah., Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Lintong, J. S., Limpeleh, E. A., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 95-101.

- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223-229.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-umkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pendaftaran, Pendataan Dan Peningkatan, Pembinaan Dan Pengembangan, Dan Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Rahman, K.G, dkk. (2022). Pengembangan Aplikasi Pencatatan Keuangan BUMDes pada BUMDes Semarak Bantaeng di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng, Makassar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Panrita Abdi*. Volume 6, Issue 3. 531-538
- Situmorang, Dokman Maulitua. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, 58 - 66.
- Sulistyo, H. W., & Oktavianto, H. (2022). RANCANG BANGUN APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL BAGI BUMDES. *INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information System*, 6(1), 77-86.
- Trisnawati, R, dkk. (2020). Determinants of the Quality of Village Financial Statements and the Implementation of SISKEUDes as a Mediation Variables. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 5 NO 3. 262-277
- Wahyuningtias, A., Yulianti, N. C., & Martiana, N. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDes Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. *Baswara: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 52-61.
- Yusri, M.F.W., dkk. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Al-Barokah Perian Kecamatan Montong Gading. 2022. *Valid Jurnal Ilmiah*. Vol. 19, No. 2. 162-174.